

Pengaruh Metode *One Day One Ayat (ODOA)* Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Pada Siswa Kelas Vi Di Sds Terpadu Bina Ilmu Parung – Bogor

Faiz Madani Damanhuri¹, Sri Nurul Milla², Dewi Anggrayni³

^{1,2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor

faizmadanid@gmail.com¹, sn.milla@fai.uika-bogor.ac.id²,

dewi.anggrayni@uika.ac.id³

ABSTRACT

The method that will be used in this research is the experimental method. The form of the design of this research is the Nonequivalent Control Group Design, which is a research to find the effect of the One Day One verse (ODOA) method on the ability to memorize grade VI students at SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor. In this study, the population was all 6th grade students of SD S Terpadu Bina Ilmu, totaling 60 people. The sample in this study used saturated sampling, which in the sampling technique involved 30 students of class VI A as many as 30 students and students of class VI B as many as 30 students of SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor as samples. In this study, the test was administered twice, namely: first, students were given a pre-test to determine the amount of student memorization in both the control group and the experimental group. Second, students were given a final test (post-test) using the traditional method in the control group and using the ODOA method in the experimental group. The results of the test can be concluded that there is an increase in the ability to memorize the Qur'an for the sixth grade students of SD S Terpadu Bina Ilmu who are taught using the traditional method seen from the average number of memorization before the test is 9.73 and after the test is 13.27 and there is an increase the ability to memorize the Qur'an of class VI SD S Terpadu Bina Ilmu taught by the One Day One Verse method is seen from the average number of memorization before the test is 9.17 and after the test is 16.97. While in the T-Test, there is a difference in the ability to memorize the Qur'an of the sixth graders of SDS Terpadu Bina Ilmu after the One Day One Verse (ODOA) method is applied, as seen from the Paired Sample T Test has a significance of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that The ODOA method can improve the memorization of the sixth graders of SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Keywords: one day one verse (ODOA) method, memorization ability

ABSTRAK

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk dari desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yakni penelitian untuk mencari pengaruh dari metode *One Day One ayat (ODOA)* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas VI di SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh yakni dimana dalam teknik penentuan sampel mengikutsertakan siswa kelas VI A sebanyak 30 siswa dan siswa kelas VI B sebanyak 30 siswa SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: *pertama*, siswa diberikan tes awal

(pre-test) untuk mengetahui banyaknya hafalan siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. *Kedua*, siswa diberikan tes akhir (post-test) dengan menggunakan metode tradisional pada kelompok kontrol dan menggunakan metode ODOA pada kelompok eksperimen. Hasil test tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an Siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu yang diajar dengan metode tradisional dilihat dari rata-rata jumlah hafalan sebelum test sebesar 9,73 dan setelah test sebesar 13,27 serta terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu yang diajar dengan metode *One Day One Ayat* dilihat dari rata-rata jumlah hafalan sebelum test sebesar 9,17 dan setelah test sebesar 16,97. Sedangkan dalam Uji T, terdapat perbedaan dalam kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI SDS Terpadu Bina Ilmu sesudah diterapkan metode *One Day One Ayat (ODOA)* dilihat dari Uji *Paired Sample T Test* memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode ODOA dapat meningkatkan hafalan siswa Kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Kata kunci : metode one day one ayat (ODOA), kemampuan menghafal

PENDAHULUAN

Mempelajari Al-Qur'an menjadi tugas dan kewajiban umat Islam yakni untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan cara menghafal Al Qur'an. Mempelajari Al Qur'an dengan cara menghafal lebih baik dimulai sejak dini sebab masa kanak-kanak merupakan masa awal perkembangan manusia dimana pikiran anak masih bersih, mudah menerima pelajaran dan ingatannya masih kuat, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an akan mudah tertanam kuat dalam dirinya. Oleh karena itu kemampuan menghafal Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini agar nantinya mereka dapat menjadikan Al Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman hidupnya di dunia.

Allah Subhanallahu Wata 'ala berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*". (Q.S. Hijr: 9)

Ada manfaat yang dapat diberikan kepada peserta didik apabila mempelajari pendidikan berkaitan dengan Al Qur'an mengingat isi yang terkandung merupakan pedoman bagi umat muslim sudah menjadi kewajiban kita umat muslim untuk mempelajari Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah Subhanallahu Wata 'ala dalam surat al An'am ayat 155 yang berbunyi:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"*Dan Al Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.*" (Q.S. Al An'am:155)

Penggalan ayat Al An'am di atas menunjukkan bahwa kitab suci Al Qur'an diberkahi Allah Subhanallahu Wata 'ala, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Sebab itu manusia diperintahkan untuk mengikuti aturan Allah agar mendapatkan keberkahan serta dirahmati oleh-Nya.

M. Quraish Shihab menyebutkan tujuan pendidikan Al Qur'an ialah membina setiap insan secara pribadi maupun kelompok agar manusia dapat menjalankan hakikatnya sebagai makhluk Allah dan khalifah-Nya untuk membangun dunia ini sesuai dengan ketetapan yang Allah berikan, atau dengan sederhananya menjadikan Al Qur'an untuk bertakwa kepada-Nya. (Lestari, 2019:664)

Saat menyampaikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan berbagai metode pengajaran sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang menjadi penting untuk di perhatikan. (Faturrohman, 2017:55)

Dapat dijabarkan dari uraian di atas jika dalam proses belajar mengajar metode menjadi penting untuk di pertimbangkan dalam penggunaannya sebab keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada cocok tidaknya metode yang digunakan. Demikian pula dalam kegiatan proses menghafal Al Qur'an.

Sekolah Dasar Terpadu Bina Ilmu Parung merupakan salah satu lembaga formal yang memberikan pendidikan Al Qur'an bagi peserta didik. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al Qur'an, maka SD S Terpadu Bina Ilmu Parung menciptakan generasi yang Qur'ani dengan cara mengajarkan anak-anak membaca Al Qur'an dan menghafalkan Al Qur'an serta memahaminya dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi penulis pada guru kelas VI SDS Terpadu Bina Ilmu Parung – Bogor, 70% siswa masih mengalami kemampuan menghafal Al Qur'an yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang hanya menerapkan satu metode yaitu metode tradisional.

Sehubungan dengan adanya data tersebut, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan pada pembelajaran hafalan, hal yang harus diperhatikan guru salah satunya tentang pemilihan dan pengimplementasian metode yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Pemilihan metode pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai, dengan begitu terciptanya pembelajaran yang efektif, dan guru mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Sebagai salah satu solusi atas permasalahan yang terjadi pada kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI diatas, penulis ingin menerapkan metode *ODOA (One Day One Ayat)* untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an pada siswa. Metode *ODOA (One Day One Ayat)* ini dikembangkan berdasarkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual cerdas rupa, cerdas auditori cerdas pendengaran, kecerdasan verbal-linguistik kecerdasan bahasa, kecerdasan kinestetik cerdas memahami tubuh, cerdas interpersonal cerdas sosial dan cerdas logis-matematis (Masagus, 2015: 6)

Metode *ODOA (one day one ayat)* merupakan teknik alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al Qur'an. Metode ini merupakan sebuah

terobosan baru dalam menghafal Al Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan otak kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al Qur'an yang maha dahsyat.

Dari pernyataan diatas, ada indikasi bahwa metode *ODOA (one day one ayat)* bisa memaksimalkan otak manusia. Banyak hal yang tampak mustahil untuk dilakukan. Termasuk, memaksimalkan memori, menghafal, dan memahami suatu materi yang pada keadaan normal tanpa pengintegrasian fungsi otak kanan dan kiri secara seimbang terasa sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, selama ini banyak orang beranggapan bahwa menghafal adalah tugas yang monoton dan sebuah proses pengulangan kepenatan pikiran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI SDS Terpadu Bina Ilmu yang diajar menggunakan metode tradisional, untuk mengetahui kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI yang diajar menggunakan metode *ODOA (One Day One Ayat)*, dan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an sesudah diterapkan metode *ODOA (One Day One Ayat)*.

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang di tulis Aprina Anggraini, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021. Dengan judul "Pengaruh Metode *ODOA (One Day One Ayat)* terhadap Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas II MIN 7 Bandar Lampung", skripsi yang ditulis oleh Catur Ismawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016. Dengan Judul "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul", dan skripsi yang ditulis oleh M. Yusuf Azhar, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020. Dengan Judul "Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode *ODOA (One Day One Ayat)* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTSN 2 Bandar Lampung".

METODE PENELITIAN

Dalam proses penulisan skripsi ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif yakni, berupa analisis-analisis dan juga angka-angka yang menggunakan statistik dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian kuantitatif sangat bertumpu kuat pada pengumpulan datanya. Dan yang dimaksud data berikut adalah hasil pengukuran berupa angka-angka. Oleh sebabnya, statistik memegang peran sangat penting dalam sebuah penelitian ini yang berguna untuk alat dalam proses menganalisis jawaban dari suatu masalah yang terjadi (Sugiyono, 2011).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat dimaknai sebuah metode penelitian yang diperlukan guna untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 72). Desain

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental (non-designs)* dimana dalam desain ini belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh dikarenakan adanya sebuah pengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen yang berasal dari variabel luar yang ikut. Sedangkan bentuk dari desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* yakni penelitian untuk mencari pengaruh metode *ODOA* terhadap kemampuan menghafal siswa, desain penelitian ini dipilih dua kelas siswa selanjutnya dari dua kelas tersebut yang satu diperlakukan dengan metode tradisional dan yang satu lagi menggunakan metode *ODOA*

Dalam penelitian ini, penggunaan metode eksperimen bertujuan guna mengetahui adakah pengaruh dari metode *One Day One ayat (ODOA)* terhadap kemampuan menghafal siswa kelas VI di SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor

Dalam proses penelitian ini akan mengambil tempat dan lokasi di SD S Terpadu Bina Ilmu yang berlokasi di Jl. Haji Mawi No 3 RT. 03/0 Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Sedangkan untuk alokasi waktu dalam proses penelitian ini adalah dari bulan Desember 2022-Mei 2022.

Populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 177). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu yang berjumlah 60 orang.

Sampel yakni bagian dari sebuah jumlah dan karakteristik milik populasi tersebut. Dan teknik sampling ialah sebuah teknik untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2013: 118). Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling jenuh yakni dimana dalam teknik penentuan sampel mengikut sertakan seluruh anggota siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung-Bogor untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini pemberian tes dilakukan dua kali yakni: *pertama*, siswa diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui banyaknya hafalan siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. *Kedua*, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan metode tradisional pada kelompok kontrol dan menggunakan metode *ODOA* pada kelompok eksperimen. Dari data tes inilah yang nantinya akan dijadikan acuan untuk pengambilan kesimpulan diakhir penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah siswa kelas VI-A sebagai Kelompok Kontrol berjumlah 30 siswa dan VI-B sebagai Kelompok Eksperimen dengan sampel 30 siswa. Untuk Kelompok Kontrol, siswa diberikan tugas menghafal dengan metode tradisional. Sedangkan, Kelompok Eksperimen, siswa diberikan tugas menghafal dengan metode *ODOA*.

Dari data tersebut, kita dapat mendeskripsikannya dengan menggunakan program SPSS untuk membantu melakukan statistik deksriptif data penelitian.

Tabel 1 Statistics

	KELOMPOK KONTROL PRE TEST	KELOMPOK KONTROL POST TEST	KELOMPOK EKSPERIMEN PRE TEST	KELOMPOK EKSPERIMEN POST TEST
N Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean	8,73	13,27	9,17	16,97
Median	8,00	13,00	10,00	18,00
Mode	7	14	4 ^a	12
Std. Deviation	3,383	3,290	3,806	3,882
Minimum	3	8	3	11
Maximum	19	23	15	23

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk Kelompok Kontrol *Pre Test*, hafalan siswa terkecil (*Minimum*) adalah 3 dan hafalan siswa terbesar (*Maximum*) adalah 19, rata-rata hafalan (*Mean*) dari 30 siswa adalah 8,73, median 8, modus (*mode*) 7, dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 3,383.

Untuk Kelompok Kontrol *Post Test*, hafalan siswa terkecil (*Minimum*) adalah 8 dan hafalan siswa terbesar (*Maximum*) adalah 23, rata-rata hafalan (*Mean*) dari 30 siswa adalah 13,27, median 13, modus (*mode*) 14, dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 3,290.

Untuk Kelompok Eksperimen *Pre Test*, hafalan siswa terkecil (*Minimum*) adalah 3 dan hafalan siswa terbesar (*Maximum*) adalah 15, rata-rata hafalan (*Mean*) dari 30 siswa adalah 9,17, median 10, modus (*mode*) 4 (dengan nilai terkecil yang ditunjukkan), dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 3,806.

Untuk Kelompok Eksperimen *Pro Test*, hafalan siswa terkecil (*Minimum*) adalah 11 dan hafalan siswa terbesar (*Maximum*) adalah 23, rata-rata hafalan (*Mean*) dari 30 siswa adalah 16,97, median 18, modus (*mode*) 12, dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 3,882.

Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer SPSS.

Tabel 2 Output Uji Normalitas Jumlah Hafalan Pre test

Tests of Normality							
	PRE TEST	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH HAFALAN	KELOMPOK KONTROL	,129	30	,200*	,940	30	,091
	KELOMPOK EKSPERIMEN	,120	30	,200*	,936	30	,070

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel *output uji normalitas pre test* dapat diketahui nilai signifikansi pada Kelompok Kontrol sebesar 0,200 dan pada Kelompok Eksperimen sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Output Uji Normalitas Jumlah Hafalan Post test

Tests of Normality							
	POST TEST	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH HAFALAN	KELOMPOK KONTROL	,145	30	,107	,947	30	,142
	KELOMPOK EKSPERIMEN	,147	30	,099	,921	30	,028

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel *output uji normalitas post test* dapat diketahui nilai signifikansi pada Kelompok Kontrol sebesar 0,107 dan pada Kelompok Eksperimen sebesar 0,099 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk menguji homogenitas menggunakan program windows SPSS. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa jumlah hafalan *pre test* dan *post test* peserta didik.

Tabel 4 Output Uji Homogenitas Jumlah Hafalan Pre test

Test of Homogeneity of Variances

JUMLAH HAPALAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,243	1	58	,269

Dari tabel *output uji homogenitas pre test* dapat dilihat nilai signifikansi 0,269 > 0,05 maka data *pre test* dinyatakan homogen.

Tabel 5 Output Uji Homogenitas Jumlah hafalan Post test
Test of Homogeneity of Variances

JUMLAH HAPALAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,396	1	58	,127

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen.

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan metode *ODOA* terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Uji ini dilakukan dengan bantuan program windows *SPSS*, yaitu Uji *Independent Sample T Test Post test* Kelompok Kontrol dengan *Post test* Kelompok Eksperimen dan Uji *Paired Sample T Test Pre test* Kelompok Eksperimen dengan *Post test* Kelompok Eksperimen. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS*:

Tabel 6 Output Statistik Post test Kelompok Kontrol dengan Post test Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	POST TEST	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
JUMLAH HAPALAN	KELOMPOK KONTROL	30	13,27	3,290	,601
	KELOMPOK EKSPERIMEN	30	16,97	3,882	,709

Nilai *mean Post Test* Kelompok Kontrol sebesar 13,27, sedangkan nilai *mean Post Test* Kelompok Eksperimen sebesar 16,97 dengan jumlah responden (*N*) 30.

Tabel 7 Output Uji Independent Sample T Test Post test Kelompok Kontrol dengan Post test Kelompok Eksperimen

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper	

JUMLAH HAPALAN	Equal variances assumed	2,396	,127	-3,983	58	,000	-3,700	,929	-5,560	-1,840
	Equal variances not assumed			-3,983	56,482	,000	-3,700	,929	-5,561	-1,839

Berdasarkan hasil analisis Uji *Independent Sample T Test* hasil *post test* dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah 0,05 dengan signifikansi 0,00. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,00 < 0,05$, maka *H₀* ditolak. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* Kelompok Eksperimen sebesar 16,97 lebih besar daripada *mean* Kelompok Kontrol sebesar 9,17. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *ODOA* terhadap kemampuan hafalan siswa Kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Tabel 8 Output Statistik Pre Test Kelompok Eksperimen dengan Post test Kelompok Eksperimen Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	9,17	30	3,806	,695
	Post Test	16,97	30	3,882	,709

Pada output ini kita diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari kedua data *Pre Test* dan *Post Test*. Untuk nilai *Pre Test* diperoleh rata-rata hasil hafalan 9,17. Sedangkan untuk nilai *post test* diperoleh rata-rata hasil hafalan sebesar 16,97. Jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 30 orang Kelompok Eksperimen.

Tabel 9 Output Korelasi Pre Test Kelompok Eksperimen dengan Post test Kelompok Eksperimen Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	30	,995	,000

Cara untuk pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

Berdasarkan output di atas diketahui antara *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Tabel 10 Output Uji Paired Sample T Test Pre Test Kelompok Eksperimen dengan Post test Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-7,800	,407	,074	-7,952	-7,648	-105,011	29	,000

Pada bagian ini kita akan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan metode *ODOA* terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor. Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired Sample t test* berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS:

- Jika nilai probabilitas atau signifikansi < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil hafalan pre test dan pro test yang artinya ada pengaruh yang signifikan metode *ODOA* terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.
- Jika nilai probabilitas atau signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil hafalan pre test dan pro test yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode *ODOA* terhadap kemampuan hafalan siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Pengambilan keputusan berdasarkan output tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 maka kita dapat simpulkan bahwa metode *ODOA* dapat meningkatkan hafalan siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an Siswa kelas VI SDS Terpadu Bina Ilmu yang diajar dengan metode tradisional dilihat dari rata-rata jumlah hafalan sebelum test sebesar 9,73 dan setelah test sebesar 13,27, terjadi peningkatan kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu yang diajar dengan metode *One Day One Ayat* dilihat dari rata-rata jumlah hafalan sebelum test sebesar 9,17 dan setelah test sebesar 16,97 dan terdapat perbedaan dalam kemampuan menghafal Al Qur'an siswa kelas VI SDS Terpadu Bina Ilmu sesudah diterapkan metode *One Day One Ayat (ODOA)* dilihat dari Uji *Paired Sample T Test* memiliki signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa metode *ODOA* dapat meningkatkan hafalan siswa Kelas VI SD S Terpadu Bina Ilmu Parung Bogor.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya sebaiknya sekolah menggunakan metode *One Day One*

As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 5 Nomor 2 (2023) 205-215 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807
DOI: 10.47476/assyari.v5i2.2134

Ayat dalam kegiatan menghafal Agar kegiatan menghafal dapat berjalan lebih optimal dalam membantu daya ingat anak-anak dan sebaiknya guru banyak mencari referensi menghafal Al Qur'an yang salah satunya tentang metode *One Day One Ayat* yang lebih banyak agar mendapatkan metode yang tepat untuk menghafal Al Qur'an bagi anak-anak.